

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian mengenai pengaruh dari tiga angka laba akuntansi terhadap asimetri informasi bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai bagaimana tiga angka laba akuntansi, yakni laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh dalam mengurangi asimetri informasi.

Pengujian yang telah dilakukan melalui nilai *multiple R*, telah membuktikan bahwa tiga angka laba akuntansi yang terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh dalam mengurangi asimetri informasi sebesar 57,7%, selain itu ketiga angka laba yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan asimetri informasi sebesar 33,3% dan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain, faktor lain ini dapat berupa pengumuman deviden maupun penerbitan atau publikasi laporan keuangan lain.

Dengan demikian terbukti bahwa informasi mengenai tiga angka laba akuntansi, yang terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih mempunyai pengaruh yang berbeda dalam mengurangi asimetri informasi. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Raman dan Tapaly (1993), Brooks (1994) serta Krinsky dan Lee (1996) (dalam Pega 2006), yang menyatakan bahwa pengumuman laba akan menurunkan asimetri informasi.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan 36 perusahaan yang menjadi sampel, penelitian ini secara statistik telah menerima atau simpulkan hipotesis alternatif pertama (H_1) dan hipotesis alternatif kedua (H_2) serta menolak hipotesis alternatif ketiga (H_3).

Laba kotor berpengaruh dalam mengurangi asimetri informasi (*bid-ask spread*) secara negatif signifikan. Dan laba operasi berpengaruh dalam mengurangi asimetri informasi secara signifikan. Hal ini berarti bahwa informasi mengenai laba kotor dan laba operasi lebih bermakna dan memberikan tambahan kandungan informasi dan lebih bermakna untuk mengurangi asimetri informasi dibandingkan dengan laba bersih.

Laba kotor memang memiliki kandungan informasi lebih baik dari laba operasi dan laba bersih, namun informasi mengenai angka laba ini akan sangat sulit diakses oleh investor, karena informasi mengenai laba kotor hanya dapat diakses oleh pihak manajemen, oleh karena itu penelitian ini secara empiris melalui pembuktian statistik juga membuktikan bahwa laba operasilah yang lebih bermakna digunakan untuk mengurangi asimetri informasi dibandingkan dengan laba bersih.

5.2 Saran

Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang ada di BEJ, tanpa adanya pembatasan kriteria seperti dalam penelitian ini, serta perpanjangan waktu penelitian, sehingga data tidak lagi bersifat *crosssectional* atau data yang ada diharapkan bersifat *pooled data*.